

BAB 2

TENTANG MITRA/DESA

2.1 Deskripsi Mitra/Desa

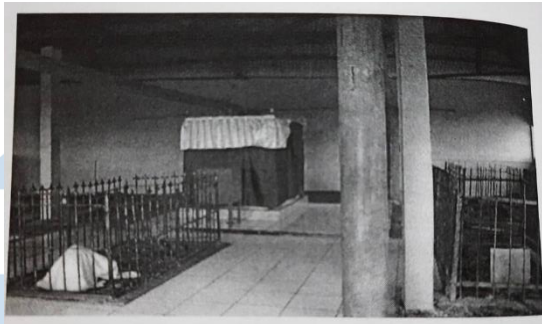
Desa Lengkong Kulon merupakan salah satu desa tematik yang berlokasi di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini terkenal kaya akan nilai historis yang sangat penting dan cukup panjang. Salah satu pendiri dari desa ini merupakan pahlawan nasional yang berhasil mengusir VOC berkat kegigihannya yaitu Raden Aria Wangsakara. Masjid Jami Al-Muttaqin yang dibangun di wilayah Desa Lengkong Kulon menjadi saksi tempat berkumpulnya para tokoh dan alim ulama kurang lebih sejak tahun 1652.



Gambar 2.1

Sumber : Pos Kota Banten

Selain masjid, bangunan lain yang dapat ditemukan pada desa ini adalah makam dari Raden Aria Wangsakara itu sendiri yang gugur pada tahun 1720 akibat pertempuran di Ciledug. Makam ini terletak tidak jauh dari Masjid Jami Al-Muttaqin hanya sejauh 50 meter, sudah dapat kita temukan makam beliau. Adanya 2 bangunan inilah yang menjadi modal untuk menjadikan Desa Lengkong Kulon sebagai objek wisata religi. Ziarah dan kegiatan keagamaan lainnya sering diadakan di lokasi ini.



Gambar 2.2

Makam Aria Wangsakara sebelum Renovasi
Sumber : Buku Ki Luluhur



Gambar 2.3

Makam Aria Wangsakara setelah Renovasi
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Presiden Republik Indonesia yaitu Ir. H. Joko Widodo juga telah meresmikan tempat ini sekaligus menetapkan Raden Aria Wangsakara sebagai pahlawan nasional bertepatan dengan hari pahlawan yaitu pada tanggal 10 November 2021. Adapun untuk jumlah penduduk saat ini yang menempati wilayah ini sekitar 9000 orang dengan luas wilayah kurang lebih 613.5 km. Mayoritas penduduk desa lengkong kulon memiliki mata pencaharian sebagai pengusaha kuliner kaki lima dengan pendapatan kisaran

menengah ke bawah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tenda dan gerobak yang diajakan di sekitar wilayah Aria Wangsakara dan merupakan hasil kolaborasi masyarakat dengan mahasiswa serta mahasiswi dari salah satu universitas yang ada di Tangerang Selatan.



Gambar 2.4

Gerobak dan Tenda di kawasan Wisata Kuliner
Sumber : Dokumentasi Pribadi

2.2 Visi Misi Mitra/Desa

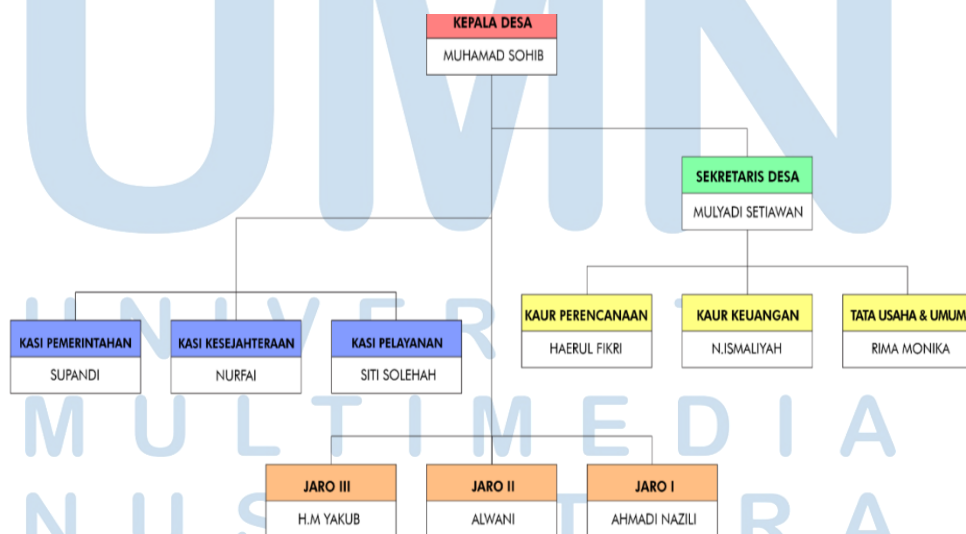
Visi dapat diartikan sebagai gambaran yang memuat impian atau cita-cita di masa depan. Adapun untuk visi yang dimiliki oleh Desa Lengkong Kulon yaitu “Menjadikan Desa Lengkong Kulon berbudaya dan bermartabat”. Setelah membentuk sebuah visi, disusunlah beberapa misi untuk membantu mewujudkan impian atau cita-cita dari suatu organisasi. Berikut beberapa misi yang dimiliki oleh Desa Lengkong Kulon yaitu :

1. Meningkatkan kesejahteraan perangkat desa
2. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih, transparansi, dan akuntable
3. Meningkatkan sumber daya manusia perangkat desa dan aparatur desa yang unggul
4. Pengembangan sumber-sumber pendanaan pemerintah dan pembangunan desa

5. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat desa dan kemitraan dalam pembangunan desa
6. Mengembangkan perekonomian desa
7. Menciptakan rasa aman, nyaman dalam suasana kehidupan masyarakat yang demokratis, agamis, berbudaya, dan bermartabat
8. Meningkatkan pemerataan pembangunan di segala bidang
9. Meningkatkan Pendidikan masyarakat
10. Meningkatkan sarana publikasi desa
11. Menyediakan data informasi penduduk yang akurat
12. Mengembangkan teknologi berbasis digital

2.3 Struktur Organisasi Mitra/Desa

Desa Lengkong Kulon memiliki struktur organisasi kurang lebih sama seperti desa lainnya yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa akan dibantu oleh beberapa perangkat desa lainnya mulai dari sekretaris, kepala seksi pemerintahan, kepala seksi kesejahteraan, kepala seksi pelayanan, kepala urusan perencanaan, keuangan, hingga tata usaha dan umum. Informasi lebih jelas tentang pembagian struktur organisasi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 2.5

Struktur Organisasi Desa Lengkong Kulon Kyai

Bapak Muhammad Sohib diberikan wewenang untuk menjabat sebagai kepala desa yang dibantu oleh Bapak Mulyadi selaku sekretaris. Selain itu, di bawah sekretaris terdapat 3 kepala urusan yang membantu tugas kepala desa sesuai bagiannya, sedangkan di sisi sebelahnya terdapat 3 seksi yang mendapatkan wewenang langsung dari kepala desa tanpa melalui perantara sekretaris. Sisi paling bawah diisi oleh Jaro yang merupakan ketua kelompok atau pemimpin dimasing-masing wilayah bagian.

A large, light blue circular watermark logo is centered on the page. It contains a stylized white graphic of a staircase or a series of steps leading upwards.

UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A